

SISTEM REKOMENDASI RAPOR MUTU PENDIDIKAN BERBASIS WEB DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMKS WAHYU 1 MAKASSAR

Nur Azizah¹, Abdul Wahid², Jumadi M Parenreng³

Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail: nur547439@gmail.com¹, wahid@unm.ac.id², iparenreng@unm.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar. Selama ini pengelolaan rapor mutu pendidikan masih menggunakan format excel yang dinilai kurang efisien. Dengan adanya sistem berbasis web, diharapkan penyajian data lebih interaktif, informatif, serta mendukung perencanaan berbasis data. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *Waterfall*, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian serta pemeliharaan. Sistem yang dibangun menggunakan framework Laravel dengan basis data MySQL. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, serta kuesioner yang melibatkan tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah. Pengujian sistem dilakukan berdasarkan standar ISO 25010 yang mencakup aspek *functionality*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, *portability*, *compatibility*, dan *security*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan berbasis web telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna, dengan tingkat kelayakan pada aspek *functionality suitability* sebesar 100% (Kategori "dapat diterima").

Kata kunci

sistem rekomendasi, rapor mutu pendidikan, berbasis web, ISO 25010, SMKS Wahyu 1 Makassar

ABSTRACT

This research aims to design and develop a web-based educational quality report recommendation system to improve the quality of educational at SMKS Wahyu 1 Makassar. Previously, the management of educational quality reports was conducted using Microsoft Excel, which was considered less efficient. The implementation of a web-based system is expected to present data more interactively, informatively, and support data-driven planning. The research method applied was Research and Development (R & D) with the Waterfall development model, which includes the stages of requirements analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The system was built using the Laravel framework with a MySQL database. Data were collected through interviews, observations, documentation, and questionnaires involving teachers and school administrative staff. System testing was carried out based on ISO 25010 standards, covering aspects of functional, reliability, usability, efficiency, maintainability, portability, compatibility, and security. The results indicate that the web-based educational quality report recommendation system operates according to user requirements, with a functionality suitability level of 100% ("acceptable" category).

Keywords

recommendation system, educational quality report, web-based, ISO 25010, SMKS Wahyu 1 Makassar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sudah sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia, industri, bahkan pendidikan (Fajrin & Machali, 2023). Saat ini, dengan kemajuan teknologi yang menglobal berbagai aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi. Karena kemajuan teknologi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi ini menjadi bagian dari kehidupan modern. Teknologi sangat berpengaruh dalam pendidikan karena mengajarkan siswa tentang fakta dan gejala alam, dan memanfaatkan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan. Dengan bantuan teknologi manusia dapat membuat inovasi yang dapat membantu kehidupan sehari-hari mereka dan mempermudah pekerjaan yang sangat mengurus tenaga (Maritsa et al., 2021).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan membuat visi pendidikan Indonesia sebagai dasar untuk membangun institusi pendidikan yang luar biasa. Secara khusus, tujuannya adalah untuk mewujudkan Indonesia Maju yang memiliki karakteristik yang berkarakter, kedaulatan, pemikir kritis, kreativitas, kemandirian, ketaqwaan beragama, iman kepada Tuhan yang Maha Esa, akhlak mulia, kemampuan bekerja sama, dan keberagaman global. Pemerintah meluncurkan program pendidikan baru yang disebut Merdeka Belajar untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada seluruh warga Negara Indonesia. Pendidikan yang berkualitas menekankan pembagunan kompetensi dasar dan karakter untuk membantu siswa maju dalam belajar dan meningkatkan kemampuan dan karakter mereka secara keseluruhan (Ferry & Muspawi, 2023).

Rapor Mutu Pendidikan adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja satuan pendidikan, termasuk kinerja guru di dalamnya. Dengan menganalisis data yang terdapat dalam rapor mutu, sekolah dapat mengenali area-area yang perlu ditingkatkan dan mengalokasikan anggaran secara tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengelolaan anggaran yang tepat sasaran merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang menjadi isu utama dalam kemajuan sebuah bangsa. Kinerja guru menjadi salah satu faktor penting yang menentukan mutu pendidikan. Sebagai garda terdepan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru perlu didukung melalui berbagai upaya, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran berdasarkan data dari rapor mutu pendidikan (Anggaran & Rapor, 2024).

Penggunaan rapor mutu pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar saat ini menguduh hasil rapor pendidikan dan memperoleh rekomendasi perencanaan berbasis data satuan pendidikan dalam bentuk file *Microsoft Excel*. Namun, dengan perkembangan teknologi, penggunaan *Microsoft Excel* dianggap kurang efisien karena memerlukan waktu lebih lama dalam pengoperasiannya serta memiliki tampilan yang sederhana. Oleh karena itu, penulis menyarankan pengembangan sebuah *website* yang dapat menampilkan hasil rapor mutu pendidikan dan rekomendasi perencanaan berbasis data satuan pendidikan secara lebih interaktif dan efisien dibanding format *excel*.

Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar, diperlukan sistem rekomendasi berbasis web yang mampu mengolah dan menganalisis data rapor mutu pendidikan secara otomatis. Sistem ini akan menampilkan data dalam bentuk dashboard visual yang lebih informatif dan interaktif, sehingga memudahkan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, sistem ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu pembelajaran dan perbaikan kebijakan sekolah. Dengan pendekatan berbasis web, data dapat diakses dengan mudah, real-time,

dan memungkinkan kolaborasi antara tenaga pendidik serta pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode *Reaserch and Development* (R&D) dengan model pengembangan *waterfall*. Model ini dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dalam pengembangan perangkat lunak, yang mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April hingga bulan Juni 2025. Lokasi penelitian di SMKS Wahyu 1 Makassar yang beralamat di Jalan Abdullah Daeng Sirua No. 346, Kelurahan Paropo, Kecamatan Panakuk kang, Kota Makassar. Pengembangan sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan berbasis web dilakukan dengan model *Waterfall*, yang merupakan salah satu model klasik dalam rekayasa perangkat lunak.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data dari tenaga pendidik dan staf administrasi mengenai kendala dalam pengelolaan rapor mutu pendidikan serta harapan terhadap sistem yang dikembangkan. Observasi Mengamati proses pengelolaan rapor mutu pendidikan secara manual untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Kuesioner Mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem rekomendasi yang dikembangkan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem berdasarkan aspek ISO 25010, seperti kemudahan, kendala, dan efisiensi. Dokumentasi Mengumpulkan data berupa dokumen terkait, seperti format rapor mutu pendidikan dalam Excel yang digunakan sebelum sistem berbasis web dikembangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dihasilkan sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan berbasis web dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar. Dalam proses pengembangan ini, terlibat serangkaian tahapan yang telah disusun secara sistematis untuk memastikan keberhasilan pengembangan tersebut. Berikut adalah tahapan yang ditempuh dalam pengembangan sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan berbasis web dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar.

A. Analisis Kebutuhan

Data dikumpulkan melalui observasi sistem dan wawancara dengan Kepala sekolah SMKS Wahyu 1 Makassar. Langkah ini penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan sistem rekomendasi rapor mutu pendidikan berbasis web dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar. Observasi dan wawancara juga memberikan gambaran awal sistem yang akan dikembangkan, serta menjelaskan hasil yang diperoleh.

B. Desain Sistem

Setelah meakukan analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan terhadap sistem yang akan di bangun. Tahap ini mencakup pembuatan desain untuk Web yang akan dibuat termasuk Use Case Diagram, Activity Diagram, Flowchart, ERD, dan Desain antar muka.

C. Pengkodean sistem

Tahap pengkodean sistem merupakan langkah awal dalam proses pengembangan sistem. Pada pengembangan sistem berupa website ini, digunakan bahasa pemrograman PHP versi 8.2 dengan memanfaatkan Laravel 12.x.x. *Visual Studio Code* digunakan sebagai *Integrated Development Environment* (IDE) untuk melakukan penulisan kode program. Database diolah menggunakan *Server MariaDB* dengan sistem manajemen basis data MySQL, sedangkan website dijalankan melalui *Web Server Apache*. Hasil dari pengkodean sistem ditampilkan pada bagian Interface Halaman Arahan (Landing Page), Interface Halaman Masuk, dan Interface Administrator.

D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan merujuk pada Standar ISO 25010. Fokusnya adalah untuk mengevaluasi kelayakan sistem yang telah dibangun. Ada delapan ranah pengujian yang dilakukan yaitu aspek *suitability*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, *portability*, *security*, dan *compatibility*.

1) Kesesuaian (*Suitability*)

Pengujian aspek kesesuaian dilakukan untuk mengevaluasi sistem yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan test case yang terdiri dari 40 pertanyaan yang terkait dengan fungsi setiap fitur sistem berbasis web. Proses penilaian dilakukan oleh 2 (dua) ahli sistem. Setiap pertanyaan dievaluasi menggunakan Skala Guttman, di mana ahli sistem akan memberikan *checklist* pada pertanyaan yang berjalan dengan baik dan tidak pada pertanyaan yang tidak berfungsi

Tabel 3.1 Rekapitulasi Pengujian *Fuctional Suitability*

Jawaban	Skor oleh validator		
	Validator 1	Validator 2	Total
Ya	40	40	80
Tidak	0	0	0

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, hasil pengujian sistem dapat disimpulkan kedua validator menyatakan semua fitur pada sistem dapat berjalan dengan baik dan diperoleh skor 80. Skor pengujian aspek *suitability* diukur dengan persentase kelayakan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Total Skor Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{80}{80} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = 100\%$$

Hasil kalkulasi tersebut diperoleh hasil persentase *suitability* sebesar 100%. Hasil tersebut dikonversi ke data kualitatif dengan kriteria "Dapat diterima" karena berada pada range $\geq 50\%$. Berdasarkan nilai hasil yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian sistem dinyatakan memenuhi aspek *suitability*.

2) Kehandalan (*Reliability*)

Pengujian aspek *Reliability* dilakukan dengan bantuan *software* WAPT 10.1 yang berfungsi untuk mengukur tingkat *stress* pada sistem yang dioperasikan pada siklus waktu tertentu dan digunakan bersamaan oleh beberapa *user*. Terdapat tiga indikator penilaian pada *software* ini yaitu *sessions*, *pages* dan *hit*. Tiap-tiap indikator hanya mendapatkan dua *output* yaitu *successful* dan *failed*.

Tabel 3.2 Hasil Uji *Reliability*

Matrik	Successful	Failed
<i>Sessions</i>	78	0
<i>Pages</i>	2672	0
<i>Hit</i>	3577	2

Dari tabel di atas, pengujian performa sistem menggunakan alat WAPT 10.1, diperoleh hasil menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kehandalan dan stabilitas yang sangat baik, dengan tingkat kesalahan yang sangat rendah, serta waktu respon yang efisien dalam menangani sejumlah besar permintaan pengguna secara bersamaan. Dengan demikian, sistem yang diuji dinyatakan layak dan siap digunakan dalam kondisi operasional.

3) Kebergunaan (*Usability*)

Pengujian aspek *usability* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem rapor mutu pendidikan yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan kepada pengguna. Penilaian ini juga bertujuan menilai kelayakan sistem dari sudut pandang pengguna sesuai dengan standar ISO 25010. Adapun instrumen aspek *usability* terdiri dari 17 butir pertanyaan, dimana angket diisi oleh admin dan pengunjung web rapor mutu pendidikan sebanyak 20 orang. Pengunjung sistem rapor mutu pendidikan berbasis web akan memberikan penilaian dari poin 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga poin 5 (Sangat Setuju).

Tabel 3.3 Hasil Pengujian *Usability*

No	Subkarakteristik	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
1	Appropriateness Recognizability	358	400	89%	Sangat Layak
2	Learnability	435	500	87%	Sangat Layak
3	Operability	273	300	91%	Sangat Layak
4	User Interface Aesthetics	182	200	91%	Sangat Layak
5	Accessability	94	100	94%	Sangat Layak
6	User Error Protection	91	100	91%	Sangat Layak
7	Satisfaction	86	100	86%	Sangat Layak
Rata-Rata Keseluruhan				89%	Sangat Layak

Hasil data pengujian *usability* yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil pengujian dengan 20 responden dan 17 butir pertanyaan, diperoleh nilai rata-rata 89 % dan dikategorikan Sangat Layak.

4) Efisiensi (*Efficiency*)

Dalam tahap evaluasi system rapor mutu pendidikan, dilakukan pengujian menggunakan alat Pagespeed Insight. Pengujian ini penting untuk menilai kinerja rata-rata situs web serta respons waktunya. Terdapat 4 aspek yang diujikan yaitu performa, aksesibilitas, praktik terbaik, SEO. Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat Pagespeed Insight. pengujian menggunakan alat *Pagespeed Insights* diperoleh hasil pada perangkat desktop Performa 99, Aksesibilitas 93, Praktik Terbaik 96, SEO 100. Pada perangkat mobile diperoleh hasil Performa 85, Aksesibilitas 84, Praktik Terbaik 96, SEO 100, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian sistem rapor mutu pendidikan berbasis web dinyatakan memenuhi aspek *efficiency*.

5) Pemeliharaan (*Maintainability*)

Maintainability adalah sejauh mana suatu sistem dapat dianalisis, dimodifikasi, diuji, dan dipelihara dengan mudah tanpa menimbulkan kesalahan baru. Aspek ini penting untuk memastikan sistem dapat dikembangkan secara berkelanjutan, mudah diperbaiki bila terjadi gangguan, dan efisiensi dalam perawatan. Pengujian ini dilakukan oleh dua responden ahli media yaitu ahli media 1 dan ahli media 2. Instrumen pengujian terdiri dari 10 pertanyaan dan skor dengan rentang skala Likert 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup Baik), 2 (Kurang Baik), dan 1 (Tidak Baik).

Tabel 3.4 Hasil Konversi ke Persentase dan Kategori

No	Subkarakteristik	Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Analysability	4,75	95%	Sangat Baik
2	Modifiability	4,0	80%	Baik
3	Modularity	4,0	80%	Baik
4	Testability	4,75	95%	Sangat Baik
5	Reusability	4,0	80%	Baik

Aspek *Maintainability* dapat dihitung dengan cara menghitung rata-rata seluruh subkarakteristik

$$\text{Rata-rata Subkarakteristik} = \frac{4,75+4,0+4,0+4,75+4,0}{5} = 4,3$$

$$\text{Persentase Akhir} = \frac{4,3}{5} \times 100\% = 86\%$$

Aspek *maintainability* memperoleh nilai 86% dengan kategori Sangat Baik artinya, sistem mudah dipelihara, dimodifikasi, dan diuji kembali oleh pengguna ahli media.

6) Portabilitas (*Portability*)

Pengujian aspek *portability* pada sistem rapor mutu pendidikan berbasis web ini menggunakan web BrowserStack pada *device desktop* dan *real device* pada *device mobile*. Pengujian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan sistem menggunakan *browser* yang berbeda. Pada pengujian ini digunakan 4 jenis *browser*.

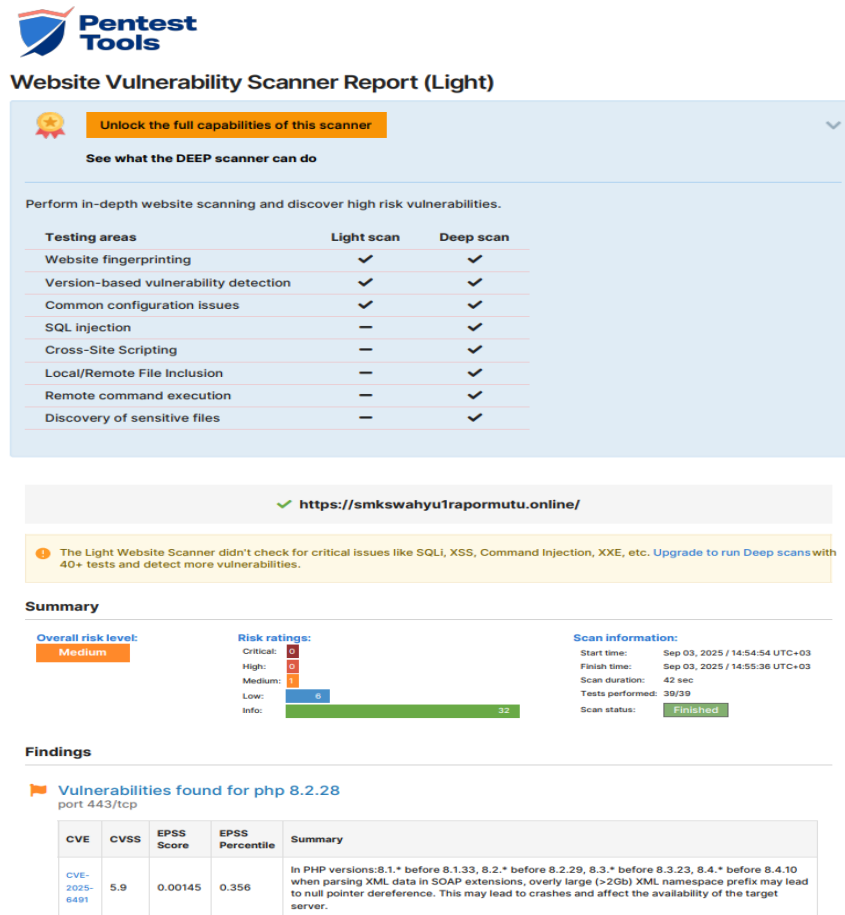
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Portability

No	Jenis Browser	Tipe	Sistem Operasi	Hasil
1	Safari	Desktop	Mac Tahoe Beta	Tidak ditemukan error
2	Google Chrome	Desktop	Windows 11	Tidak ditemukan error
3	Firefox	Desktop	Windows 10	Tidak ditemukan error
4	Google Chrome	Mobile	Android	Tidak ditemukan error
5	Safari	Mobile	IOS	Tidak ditemukan error

Berdasarkan di atas, diperoleh hasil pengujian *portability* dari sistem dapat dijalankan dan tidak ditemukan eror jika dijalankan pada browser yang berbeda-beda, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian sistem rapor mutu pendidikan berbasis web dinyatakan memenuhi aspek portability.

7) Keamanan (*Security*)

Pengujian aspek *security* pada system rapor mutu pendidikan ini menggunakan web Pantets Tools. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

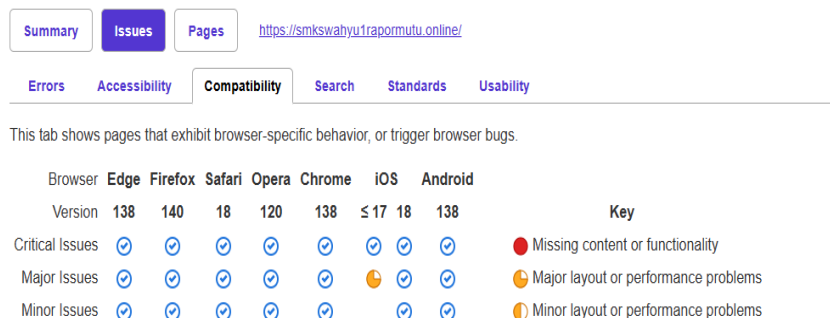


Gambar 3.1 Hasil Pantest Tools

Berdasarkan pengujian menggunakan web Pantest Tools diperoleh hasil dalam hal ini, laporan menyatakan “medium” yang artinya tingkat kerentangan sedang. Kategori ini menandakan adanya celah dengan tingkat risiko sedang, yang meskipun tidak langsung mengakibatkan gangguan kritis.

8) Kesesuaian (*Compatibility*)

Pengujian aspek *compatibility* pada sistem rapor mutu pendidikan ini menggunakan web Powermapper. Cara kerja web Powermapper yaitu menjalankan system rapor mutu pendidikan berbasis web diberbagai macam versi *browser*.



Gambar 3.2 Hasil Aspek *Compatibility*

Berdasarkan pengujian menggunakan web Powermapper diperoleh hasil yaitu sistem rapor mutu pendidikan berbasis web kompatibel dengan Edge versi 138, Firefox versi 140, Safari versi 18, Opera versi 120, Chrome versi 138, IOS versi dibawah 17 dan 18, dan android versi 138, sehingga sapat disimpulkan bahwa pengujian sistem rapor mutu pendidikan berbasis web dinyatakan memenuhi aspek *compatibility*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan system yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- A. Hasil pengembangan Sistem Rekomendasi Rapor Mutu Pendidikan berbasis web berhasil dirancang dan diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk kebutuhan sekolah. Sistem ini mampu menampilkan data rapor mutu pendidikan secara terstruktur, interaktif, dan mudah diakses oleh pendidikan maupun pihak manajemen sekolah, serta mempermudah dalam melihat dan memahami hasil mutu pendidikan secara cepat dan efisien.
- B. Hasil pengujian pengembangan Sistem Rapor Mutu Pendidikan Berbasis Web dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMKS Wahyu 1 Makassar menggunakan Standar ISO 25010 dengan 8 aspek pengujian, diperoleh hasil Pengujian terhadap aspek *Suitability* melibatkan evaluasi terhadap fungsionalitas sistem oleh dua pakar dengan hasil kriteria "Dapat diterima", pengujian aspek *reliability* menggunakan alat WAPT 10.1 dengan menggunakan tiga indikator yaitu sessions, pages dan hit, mendapatkan hasil bahwa sistem memiliki tingkat kehandalan dan stabilitas yang sangat baik. Pengujian aspek *usability* Hasil data diperoleh nilai rata-rata 89 % dan dikategorikan Sangat Layak, Aspek *Efficiency* dengan hasil pengujian perangkat desktop Performa 99, Aksesibilitas 93, Praktik Terbaik 96, SEO 100 dan Pada perangkat mobile diperoleh hasil Performa 85, Aksesibilitas 84, Praktik Terbaik 96, SEO 100, aspek *maintainability* memperoleh nilai 86% dengan kategori Sangat Baik, aspek *portability* dengan hasil pengujian menggunakan web BrowserStack pada perangkat *desktop* dan menggunakan *real device* pada perangkat *mobile* yang berbeda yakni sistem dapat berjalan dengan baik di berbagai *browser* baik *desktop* maupun *mobile* dan aspek *security* dengan hasil pengujian menggunakan web Pantets Tools dengan hasil menyatakan "medium", serta aspek *compatibility* dengan hasil pengujian menggunakan web Powermapper menunjukkan sistem yang dibuat kompatibel dengan berbagai *browser*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Budi Teguh Harianto. 2023. Rapor pendidikan analisis rapor pendidikan sebagai dasar penyusunan program berbasis data. *Jurnal khazanah intelektual*, 7(2), 1717–1732. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.207>
- Fajrin, N., & Machali, I. 2023. Implementasi penggunaan rapor digital madrasah (Rdm) berbasis online dalam menyusun administrasi penilaian hasil belajar peserta didik. *Idaarah: Jurnal manajemen pendidikan*, 7(1), 177–189. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i1.36050>
- Ferry, A., & Muspawi, M. 2023. Analisis rapor pendidikan dalam perencanaan berbasis data pada rkas SMPN 4 Betara. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(2), 558–600. *agus teknik*. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/256>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. 2021. Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal penelitian dan kajian sosial keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>